



Pengaruh kompotensi guru bahasa arab terhadap hasil belajar bahasa arab

Di SMPIT Ulil Albab

Abdul Rahman Syaputra Batubara

Ikromah Mulia, Leonisya Yunanda Syaifullah, Nurul Mardiati Winingsih

randomgesit.13@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness, process, and results of improving Arabic speaking skills in Arabic language learning using interactive multimedia. This type of research is Quantitative Research. The subjects of this study were 25 ninth-grade students of Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Batam. The data collection techniques used were tests, questionnaires, and observations. This research was conducted over three meetings. The results of the test data from the second meeting showed an average student score of 77.16%, and in the third meeting, the average student score was 80.96%. This indicates that interactive multimedia is very effective in improving the Arabic speaking skills of ninth-grade students at Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Batam, with an increase percentage of 3.8%

Keywords: *Interactive Multimedia, Speaking Skills, Arabic Language*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas, proses dan hasil peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan multimedia interaktif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX Salafiyah Wustha Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Batam dengan jumlah siswa 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, lembar angket dan observasi. Penelitian ini dilakukan 3 kali pertemuan. Hasil penelitian dari data tes I pada pertemuan II diperoleh nilai rata-rata siswanya 77.16% dan pada tes II pada pertemuan III nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 80.96%. Hal ini menunjukkan bahwa Sangat efektif multimedia interaktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX Salafiyah Wushta Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Batam dengan persentase peningkatan sebesar 3.8%.

Kata Kunci: *Multimedia Interaktif, Keterampilan Berbicara, Bahasa Arab*



Hamka Ilmu Pendidikan

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari madrasah Ibtidaiyah hingga lembaga perguruan tinggi Islam. Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu alat komunikasi di tingkat Internasional. Dengan adanya Pembelajaran Bahasa Arab di berbagai instansi pendidikan Islam Indonesia diharapkan dapat menjadi cerobong bagi peserta didik untuk mempelajari dan memperdalam agama Islam dengan memahami makna-makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits¹

Tujuan utama dalam pengajaran bahasa asing yaitu bahasa arab, untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Adapun 4 keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan terakhirketerampilan menulis. Dari keempat elemen ini peneliti menggunakan elemen keterampilan berbicara. Menurut *Hermawan (2014)*, keterampilan berbicara merupakan kemampuan menyampaikan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra pembicara.

Dalam mengajar, pendidik sangat berperan penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara, dikarenakan pendidik memiliki tugas untuk membimbing siswa dalam menentukan sikap maupun perbuatan. Setiap pendidik tidak selalu memiliki pandangan yang sama dalam menilai siswa. Sebaiknya pendidik memandang siswa sebagai individu dengan segala perbedaannya, oleh karena itu pendidik harus bisa mempunyai suatu model pembelajaran yang baik, agar dalam proses pembelajaran yang berlangsung dapat membuat siswa mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi, sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa. Untuk itu kemampuan pendidik dalam melakukan pendekatan merupakan dasar penentuan strategi yang akan diwujudkan dengan penentuan metode dalam pembelajaran yang dilakukan sedangkan

¹ Ahmad Solkan, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Falah Jakenan Pati*, II Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan 5, no. 2 (2020): 183–96, <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.4172>

metode merupakan alat yang di gunakan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, jadi pendekatan lebih luas cakupannya dibandingkan dengan strategi.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia saat ini tidak hanya diajarkan di pondok-pondok pesantren saja, tetapi sudah dikembangkan dalam lembaga pendidikan formal bahkan dicantumkan dalam mata pelajaran wajib atau pilihan di sekolah-sekolah, baik itu sekolah negeri maupun sekolah swasta. Dalam pengajarannya, siswa diharuskan mampu menguasai keterampilan berbahasa Arab, yaitu keterampilan menyimak (mahārah istimā'), keterampilan berbicara (mahārah kalām), keterampilan membaca (mahārah qiro'ah), dan keterampilan menulis (mahārah kitābah).

Keterampilan berbicara (mahārah kalām) merupakan suatu jenis keterampilan yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Berbicara adalah elemen penting dalam kemahiran berbahasa. Dengan menguasai kemampuan berbicara, kita bisa mengungkapkan dan menyampaikan gagasan, ide, pikiran serta emosi kepada orang lain yang dapat dimengerti oleh mereka dengan jelas²

Pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab perlu aktivitas-aktivitas yang memadai dan mendukung. Guru perlu membuat rencana pembelajaran yang terperinci, memilih media yang cocok, dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat guna menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran kepada siswa.

Perkembangan teknologi membuka peluang baru untuk memperkaya media pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif seperti multimedia. Unsur-unsur multimedia berupa gambar, video, audio, dan elemen interaktif lainnya yang disertakan dalam multimedia ini dapat membantu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mendalam, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan interaktif.

Hasil observasi melalui pengamatan langsung di dalam kelas dan wawancara dengan guru bahasa Arab yang telah dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024 di Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Batam diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas saat ini belum optimal dalam memanfaatkan potensi media berbasis teknologi. Keterbatasan penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Arab ini berdampak pada rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Akibatnya, siswa cenderung

² Wahidah, M. *Penerapan Media PowerPoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (2017)

kurang bisa pada pengucapan yang tepat dalam bahasa Arab. Hal ini tampak dari masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan mufrodat bahasa Arab dengan benar saat berbicara, juga dipengaruhi oleh fakta bahwa praktek berbicara bahasa Arab diwajibkan saat siswa memasuki tingkatan kelas VIII, sehingga untuk mengatasinya diperlukan langkah-langkah yang konkret. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan multimedia interaktif yang menggabungkan teks, audio, gambar, video dan unsur interaktif lainnya, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara yang menarik. Selain itu, peran guru dalam memperkuat pengajaran bahasa Arab, khususnya pada pengucapan yang benar dan penyampaian materi yang membuat siswa terlibat aktif menjadi sangat penting. Dengan menggabungkan teknologi dan upaya guru, diharapkan siswa mampu mengatasi masalah dalam pengucapan bahasa Arab dengan baik.

Dalam penelitian ini, noveltynya yaitu penggunaan multimedia interaktif melalui media powerpoint yang menggabungkan gambar, teks, video, audio, dan animasi, yang digunakan guru sebagai media yang menarik untuk mengajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan tujuan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul "*Efektivitas Mulimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IX Salafiyah Wustha Utsman Bin Affan Batam*"

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pelaksanaan penerapan multimedia interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX Salafiyah Wustha Utsman Bin Affan Batam?
2. Bagaimana hasil penerapan multimedia interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX Salafiyah Wustha Utsman Bin Affan Batam

Multimedia interaktif merupakan inovasi yang diperlukan sebagai alat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Adapun pengertian lain, multimedia interaktif adalah suatu sistem yang memanfaatkan beberapa media seperti teks, suara, animasi, dan video, serta melibatkan instruksi, mengontrol, dan melakukan manipulasi.³

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyo & Abdullah yang menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia Interaktif mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbahasa Arab⁴

Adapun menurut penelitian yang dilakukan oleh Hamidi, bahwa media video animasi interaktif sangat efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas khususnya melatih kecakapan berbicara.⁵

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliya, menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam penggunaan multimedia interaktif berbasis google sites.⁶

Multimedia interaktif memiliki banyak keunggulan dalam pembelajaran, kelebihan multimedia interaktif yaitu:

1. Sistem pembelajaran lebih interaktif dan komunikatif
2. Pendidik akan selalu dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran
3. Mampu menggabungkan antara teks, gambar, suara, musik, animasi, gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran
4. Menambah motivasi siswa selama proses pembelajaran hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Multimedia interaktif juga memiliki beberapa keterbatasan dalam penggunaannya, beberapa keterbatasan multimedia pembelajaran yaitu:

³ Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 17-32. (2020)

⁴ Setyo Rini, F., & Abdullah, A. F. *Utilization of Visual Learning-based Arabic Learning Multimedia to Improve Arabic Language Skills of Female Students at University of Darussalam Gontor*. *Jurnal At-Ta'dib Vol*, 15(2), (2020)

⁵ Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah*. *Journal on Education*, 5(2), (2023), 5289-5296.

⁶ Aliya, N. *Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi Afrad Al-Usrah Siswa Kelas IV Minu Ngingas Waru Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, (2023)

1. Pengembangan perangkat lunaknya masih relatif mahal
2. Membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus tentang computer
3. Keragaman model komputer (perangkat komputer) sering menyebabkan (software) yang tersedia untuk satu model tidak cocok dengan model yang lainnya.

Adapun Langkah-langkah penggunaan multimedia interaktif diadaptasi sebagai berikut:⁷

1. Mempersiapkan siswa untuk belajar
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pembelajaran, dan pentingnya pelajaran
3. Menyajikan informasi atau materi tahap demi tahap (dengan penggunaan multimedia)
4. Melibatkan keaktifan siswa
5. Memberikan pemahaman dan umpan balik
6. Menempatkan siswa ke situasi yang lebih kompleks di kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran.

Keterampilan berbicara yakni salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai media.

Dalam bahasa Arab keterampilan berbicara disebut (mahārah al-kalām), keterampilan berbicara atau mahārah al-kalām dapat juga dipahami sebagai keterampilan dalam mengungkapkan ide, pikiran, maupun perasaan yang dituangkan secara lisan dalam bentuk bunyi- bunyi artikulasi huruf Arab atau kata-kata yang disertai dengan aturan kebahasaan.⁸

Tujuan Keterampilan Berbicara terdapat empat tujuan pembelajaran keterampilan berbicara disekolah yaitu:

1. Memberikan siswa kemampuan untuk merespon berbagai sumber ide
2. Membangun kemampuan siswa dalam menghasilkan ide sendiri
3. melatih kemampuan berbicara untuk berbagai tujuan
4. meningkatkan kreativitas berbicara siswa

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam berbicara mulai

⁷ Satriansyah, M. E. *Penggunaan Media Interaktif Pada Pembelajaran Konsep Usaha Dan Energi Di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, (2016)

⁸ Syamsul, N., Mantasiah R, M. R., & Ulum, F. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Putri DDI Mangkoso Kabupaten Barru. Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 1(1), 73-81, (2021)

dari penguasaan kosakata yang baik, intonasi yang tepat, dan cara untuk membuat pendengar terbawa dengan apa yang sedang dibicarakan.

Adapun empat aspek yang menjadi penilaian dalam pembelajaran berbicara yaitu : Intonasi, Pemilihan kata, Kelancaran berbicara, Pemahaman terhadap materi pembicaraan.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kuantitatif. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Model penelitian tersebut dimaksudkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IX Salafiyah Wustha Utsman bin Affan Batam melalui multimedia interaktif.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Batam, Subjek penelitian ini adalah 25 siswa Perempuan kelas IX Salafiyah Wustha Utsman bin Affan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas berupa multimedia interaktif dan variabel terikat berupa peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab. Adapun multimedia interaktif dalam penelitian ini berfungsi sebagai sarana teknologi yang digunakan untuk membantu penyampaian materi dalam proses pembelajaran.

Guru menggunakan multimedia interaktif untuk menyampaikan pembelajaran berupa materi kalimat dhomir pada Pertemuan II dan kalimat perintah pada Pertemuan III dengan menggunakan penggabungan dari berbagai unsur-unsur media seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi yang dikemas menjadi satu ke dalam media powerpoint sehingga menghasilkan presentasi interaktif yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. sedangkan peningkatan keterampilan berbicara dalam penelitian ini adalah siswa dapat berbicara menggunakan bahasa Arab dengan kesesuaian pengucapan dan intonasi yang tepat, penggunaan kosakata dan qowaid (aturan tata bahasa Arab) yang benar, dan lancar berbicara.

Penelitian ini dilaksanakan tiga kali pertemuan. Ketiga pertemuan ini saling terhubung dan berkelanjutan, dimana tahap kedua merupakan usaha perbaikan dari tahap pertama, dan tahap ketiga merupakan hasil peningkatan akhir dari pertemuan kedua, Hasil dari setiap pertemuan diukur melalui tes yang dilakukan di pertemuan ke II dan ke III . Pada pertemuan I, alurnya berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Instrument yang digunakan meliputi instrument tes, lembar angket dan observasi.

Instrumen tes dalam Penelitian ini, digunakan instrument tes lisan untuk mengumpulkan data dan lembar angket untuk mengumpulkan data dan informasi yang lebih jelas, Tes dan lembar angket ini diberlakukan pada siswa kelas IX Salafiyah Wustha Utsman bin Affan setiap akhir dari Pertemuan II dan Pertemuan III. Tujuan dari tes ini untuk menilai peningkatan keterampilan berbicara bahasa arab siswa setelah penerapan multimedia interaktif, dengan mengukur sejauh mana kemampuan berbicara bahasa Arab siswa telah meningkat.

Bentuk tes lisan dari penelitian ini yaitu guru meminta siswa mempersiapkan teks percakapan secara berkelompok terkait materi (Penggunaan kata ganti dhomir dan ungkapan perintah) dengan tema Keluarga dan Tempat Umum, kemudian mereka mempraktikkan di depan kelas percakapan tersebut. Penelitian ini memanfaatkan pedoman penilaian keterampilan berbicara, terdapat empat aspek yang menjadi penilaian dalam pembelajaran berbicara, yaitu intonasi, pemilihan kata, kelancaran berbicara, dan pemahaman terhadap materi pembicaraan. Kemudian diadaptasi dan dimodifikasi.

Pedoman Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru mencatat aktivitas guru dalam penggunaan media powerpoint dari awal hingga akhir pembelajaran. tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami guru selama proses pembelajaran. Sedangkan lembar observasi ini berupa catatan aktivitas siswa sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat, tujuannya untuk mengetahui sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa selama proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Hasil data deskriptif kuantitatif berupa keterampilan berbicara bahasa arab yaitu skor rata-rata yang diperoleh dari hasil tes tiap pertemuan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa melalui penggunaan multimedia interaktif.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Analisis untuk mengetahui hasil tes belajar siswa dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan

X = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa

Adapun kriteria penilaian yang digunakan sebagai acuan penilaian dalam keterampilan berbicara bahasa arab siswa kelas IX Salafiyah Wushta disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kategori standar ketuntasan nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Arab siswa

Nilai	Kategori Ketentuan
0-74	Tidak tuntas
75-100	Tuntas

Sumber: Kategori penilaian Kelas IX Salafiyah Wushta

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dianggap berhasil jika terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX Salafiyah Wushta saat menggunakan multimedia interaktif. Keterampilan berbicara bahasa arab dikatakan meningkat jika adanya peningkatan nilai rata-rata pada setiap pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Penelitian Tes I

Setelah pelaksanaan pertemuan I yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi, peneliti kemudian melakukan evaluasi sebagai tahapan uji kompetensi untuk siswa kelas IX Salafiyah Wustha. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab setelah diterapkannya multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Tes I dipertemuan II ini dilakukan pada hari Rabu, 15 Mei 2024. Tes evaluasi yang diberikan berupa membuat teks percakapan penggunaan *dhomir* dengan tema keluarga secara berkelompok, kemudian siswa bercakap di depan kelas menggunakan teks percakapan yang mereka buat. Siswa yang mengikuti tes I ini berjumlah 25 orang. Dalam hal ini guru dan peneliti bekerja sama untuk menilai keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Adapun hasil evaluasi keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX Salafiyah Wustha pada tes pertama ini, nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 70 sedangkan nilai tertinggi adalah 88. Hasil tes menunjukkan bahwa siswa masih memiliki keterampilan berbicara bahasa Arab yang rendah.

Selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata keterampilan menulis bahasa Arab siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{1.929}{25} = 77,6$$

25

Pada tes pertama, penentuan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus : $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah siswa di kelas yakni 25 orang. $\log n$ yaitu $\log 25 = 1,39$. Kemudian yang diperoleh adalah $1 + 3,3 (1,39) = 5$, Selanjutnya untuk menentukan nilai (R) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

Kelas interval

$$= \frac{88 - 70}{5}$$

$$= \frac{18}{5}$$

$$= 3,6 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Maka nilai kelas interval (k) yang diperoleh adalah 5 dan besar rentangan (R) adalah 4. Berikut data nilai yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi nilai.

Tabel 2. Data Frekuensi dan Persentase Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas IX Salafiyah Wustha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	70-74	9	36%
2.	75-79	7	28%
3.	80-84	5	20%
4.	85-89	4	16%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan data pada tabel 2. di atas, terdapat 9 orang siswa (36%) pada kelas interval 70-74. Berikutnya, terdapat 7 orang siswa (28%) pada kelas interval 75-79. Selanjutnya, pada kelas Interval 80-84 sebanyak 5 siswa (20%). Lalu, terdapat 4 orang siswa (16%) pada kelas interval 85-89.

Dari data di atas diketahui bahwa pada tes pertama kelas interval tertinggi yaitu 85-89 dengan frekuensi 4 orang siswa, dan kelas interval terendah yaitu 70-74 dengan frekuensi hanya 9 orang.

b. Hasil Penelitian Tes II

Pelaksanaan Tes II sebagai tahapan uji kompetensi untuk siswa kelas IX Salafiyah Wustha dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Mei 2024. Sama halnya pada Tes I, tahapan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab setelah diterapkannya multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Tes I. Tes II yang diberikan berupa membuat teks percakapan menggunakan *Fi'il Amr* dengan tema tempat umum secara berkelompok, kemudian siswa bercakap di depan kelas menggunakan teks percakapan yang mereka buat. Siswa yang mengikuti Tes II ini berjumlah 25 orang. Dalam hal ini guru dan peneliti bekerja sama untuk menilai keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Adapun hasil tes keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX Salafiyah Wustha pada pertemuan III ini nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 70 sedangkan nilai tertinggi adalah 89. Hasil Tes menunjukkan bahwa rata-rata siswa telah mencapai nilai secara signifikan dalam keterampilan berbicara bahasa arab siswa.

Selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata keterampilan menulis bahasa Arab siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{2.024}{25} = 80,96$$

25

Pada tes II, penentuan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus :

$1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah siswa di kelas yakni 25 orang. $\log n$ yaitu $\log 25 = 1,39$. Kemudian yang diperoleh adalah $1 + 3,3 (1,39) = 5$, Selanjutnya untuk menentukan nilai (R) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kelas interval}}$$

Kelas interval

$$= \frac{89 - 70}{5}$$

$$= \frac{18}{5}$$

$$= 3,6$$

= 3,8 dibulatkan menjadi 4

Maka nilai kelas interval (k) yang diperoleh adalah 5 dan besar rentangan (R) adalah 4. Berikut data nilai yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi nilai.

Tabel 3. Data Frekuensi dan Persentase Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas IX
Salafiyah Wustha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	70-74	4	16%
2.	75-79	5	20%
3.	80-84	7	28%
4.	85-89	9	36%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan data pada tabel 3. di atas, terdapat 4 orang siswa (16%) pada kelas interval 70-74. Berikutnya, terdapat 5 orang siswa (20%) pada kelas interval 75-79. Selanjutnya, pada kelas Interval 80-84 sebanyak 7 siswa (28%). Lalu, terdapat 9 orang siswa (36%) pada kelas interval 85-89.

Dari data di atas diketahui bahwa pada tes II kelas interval tertinggi yaitu 85-89 dengan frekuensi 9 orang siswa, dan kelas interval terendah yaitu 70-74 dengan frekuensi hanya 4 orang.

c. Hasil Peningkatan

Adapun data persentase peningkatan hasil dari Tes I ke Tes II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa

Nilai Tes I	77,16
Nilai Tes II	80,96
Peningkatan (%)	3,8%

Pada tabel 4. di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada Tes II adalah 80,96 yang tergolong dalam kategori baik. Jika dilakukan perbandingan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I yakni 77,16. Dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan sebanyak 3,8%.

2. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di kelas IX Salafiyah Wustha Utsman bin Affan Batam. Penelitian ini diikuti oleh 25 orang siswa dengan efektivitas multimedia interaktif sebagai media yang dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa sehingga meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mereka. Penerapan media ini berlangsung selama tiga pertemuan yakni pertemuan I, pertemuan II dan pertemuan III. Tiap pertemuannya masing-masing memiliki dua pertemuan.

Pada pertemuan I, proses pembelajaran berjalan dengan baik, guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang dibuat sebelumnya, dan siswa antusias mengikuti pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi pada pertemuan I dilakukan perbaikan pada pertemuan II. Pertemuan II juga dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan II dan III, telah terlihat bahwa kebanyakan diantara siswa sangat antusias belajar bahasa Arab, mereka terus latihan berbicara menggunakan bahasa Arab, walaupun mereka masih terbata-bata dan qowaid yang masih salah, mereka tidak menyerah dan latihan dengan teman-temannya bersama guru di dalam kelas untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mereka. Di setiap akhir pertemuan, yaitu pertemuan II dan III dilakukan evaluasi berupa tes kepada siswa untuk mengukur keterampilannya berbicara bahasa Arab.

Tahap evaluasi pada pertemuan II diperoleh skor total sebanyak 1.929 dengan nilai rata-rata siswa mencapai 77,16%. Sedangkan hasil dari evaluasi akhir dipertemuan III diperoleh skor total sebanyak 2.024 dengan nilai rata-rata siswa mencapai 80,96%. maka dapat dilihat terjadi peningkatan dari tes I dan II sebesar 3,8%. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa kelas IX Salafiyah Wustha Utsman bin Affan Batam dengan total 25 siswa telah mencapai tingkatan nilai yang signifikan dari pertemuan II Tes I ke Pertemuan III Tes II. Dengan demikian, data hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa efektivitas multimedia interaktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX Salafiyah Wustha Utsman bin Affan Batam.

Hasil evaluasi pada penelitian ini mencangkup enam aspek penilaian. Dari 25 siswa, kesalahan-kesalahan berbicara bahasa Arab diwakilkan dari nilai terendah, sedang dan tertinggi. Adapun nilai terendah yang didapatkan siswa di pertemuan II dengan inisial P yaitu nilai 70, nilai sedang yaitu inisial N dengan nilai 80, dan nilai

tertinggi atas inisial C dengan nilai 88. Adapun pada pertemuan III nilai terendah didapatkan oleh AN yaitu nilai 70, nilai sedang 80 dengan inisial S, dan nilai tertinggi 89 dengan inisial R.

Dari data nilai siswa, kesalahan-kesalahan yang paling banyak ditemukan yaitu pada aspek qowaid, aspek kelancaran dan kurangnya mufradat siswa. Banyak di antara siswa yang kurang percayaan mufradatnya sehingga ada beberapa siswa yang bertanya ke guru tentang mufrodat dari kata-kata yang mereka ingin terjemahkan, hal ini juga berdampak pada kelancaran siswa dalam bercakap atau berbicara menggunakan bahasa Arab. Selain itu, siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab masih belum memenuhi kaidah-kaidah yang disebut qowaid, hal ini yang paling banyak ditemukan, sebab kebanyakan siswa-siswi berasal dari sekolah umum yang belum memiliki dasar-dasar bahasa Arab, dan hanya beberapa siswa yang dari pesantren. Sedangkan pada aspek penilaian intonasi, kesesuaian pengucapan, dan ketetapan jawaban siswa dalam bercakap menggunakan bahasa Arab rata-rata cukup baik.

Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas guru telah mengalami peningkatan tiap pertemuan. Pada pertemuan I, pertemuan pertama guru lupa dari beberapa point rancangan kegiatan pembelajaran seperti penyampaian kompetensi dan tujuan pembelajaran kepada siswa dan guru tidak memberi tugas kepada siswa, karena waktu pembelajaran telah habis. Kendala yang juga dihadapi yaitu tidak adanya spiker sehingga video yang ditampilkan melalui pemutaran Infocus tidak kedengaran oleh siswa. Kemudian dilakukan refleksi untuk melakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya, seperti peradaan spiker dan perlunya guru untuk lebih memperhatikan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Pada pertemuan II, guru menghadapi kendala yang hampir sama, seperti kehabisan waktu sehingga ada point dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang tidak terlaksana, yaitu guru tidak menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa, serta tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, guru hanya menutup dengan salam setelah mengadakan evaluasi kepada siswa. Akan tetapi pada pertemuan selanjutnya di pertemuan III telah terjadi perbaikan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, sesuai rancangan pembelajaran yang telah dibuat dan didiskusikan sebelumnya.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yang dikategorikan bagus. Pada pertemuan I, Beberapa siswa antusias memperhatikan

pembelajaran, adapun masalah yang dihadapi siswa adalah mereka kurang fokus dikarenakan jam pembelajaran hari tersebut berada pada jam terakhir, siswa juga cenderung kurang berani menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan guru, dan bertanya dengan guru tentang materi yang disampaikan. bukan hanya itu saja, adapun beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya saat diminta oleh guru untuk mencatat materi dipapan tulis, sehingga guru menegur dan meminta siswa mencatat materinya.

Permasalahan yang ada teratasi setelah guru terus melibatkan siswa dalam pembelajaran serta diatur strategi pembelajaran yang efektif pada pertemuan selanjutnya, akhirnya banyak diantara siswa yang mulai fokus pada pembelajaran dan berani menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Pada pertemuan selanjutnya di pertemuan II, terlihat bahwa siswa semangat untuk belajar bahasa Arab, mereka terus berlatih dengan bercakap ringan menggunakan bahasa Arab di dalam kelas . Efektivitas multimedia interaktif ini telah memberikan hasil yang positif terhadap ketertarikan atau fokus siswa serta semangatnya yang meningkat di tiap pertemuan.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas multimedia interaktif dapat meningkatkan keminatan dan semangat siswa dalam mempelajari serta mengetahui bahasa Arab, sehingga keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dapat mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan multimedia interaktif pada pembelajaran bahasa Arab di kelas IX Salafiyah Wustha Utsman bin Affan melalui kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Arab telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terencana. Perencanaan mencakup penyesuaian waktu pembelajaran, koreksi rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penelitian, persiapan peralatan, dan simulasi pembelajaran bersama guru.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga pertemuan, dengan setiap pertemuan terdiri dari dua tes. Materi pembelajaran dalam pertemuan II adalah Penggunaan kata ganti (*Dhomir*), sedangkan dalam pertemuan III adalah kata perintah (*Fi'il Amr*). Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal tes pada akhir pertemuan II dan III.

Hasil penerapan multimedia interaktif menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 77,16% pada tes I menjadi 80.96% pada tes II, dengan peningkatan sebesar 3.8%.

Selain itu, terjadi perubahan perilaku positif pada siswa seperti peningkatan semangat, fokus, keberanian berpendapat, dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan multimedia interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX Salafiyah Wustha Utsman bin Affan Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya, N. 2023. *Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi Afrad Al-Usrah Siswa Kelas IV Minu Ngingas Waru Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Bachtiar, F., Al Mardhi, M. R., & Syamsuddin, M. B. (2023). *Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Sultan Hasanuddin Limbung Gowa*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 173–183.
- Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah*. *Journal on Education*, 5(2), 5289-5296.
- Hendri, M. (2017). *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif*. *POTENSI: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 196-210.
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). *Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab*. *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 17-32.
- Kusumawati, L. D., & Mustadi, A. (2021). *Kelayakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dalam Memotivasi Siswa Belajar Matematika*. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9 (1), 31–51.
- Maliasih, M., Hartono, H., & Nurani, P. (2017). *Upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar kognitif melalui metode teams games tournaments dengan strategi peta konsep pada siswa SMA*. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 222-226.
- Setyo Rini, F., & Abdullah, A. F. (2020). *Utilization of Visual Learning-based Arabic*

Learning Multimedia to Improve Arabic Language Skills of Female Students at University of Darussalam Gontor. Jurnal At-Ta'dib Vol, 15(2).

Syamsul, N., Mantasiah R, M. R., & Ulum, F. (2021). *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Putri DDI Mangkoso Kabupaten Barru. Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature, 1(1), 73-81.*

Tenri, A., Asri, W. K., & Azizah, L. (2017). *Keefektifan Penggunaan Media Brettspiel Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas X Sma Negeri 11 Makassar. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 1(1), 80-87.*

Wahidah, M. 2017. *Penerapan Media PowerPoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I SDN Genukwateru IV Ngoro Jombang. Skripsi.* Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim